

# KEBIJAKAN TARIF

Indah Nurhidayati



# Kebijakan Impor

- ▶ Berbagai tindakan dan peraturan yang dikeluarkan pemerintah, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang mempengaruhi struktur, komposisi, dan arah transaksi serta kelancaran usaha untuk melindungi/ mendorong pertumbuhan industri dalam negeri dan penghematan devisa
- ▶ Kebijakan di bidang impor dibedakan menjadi:
  - a. Kebijakan *Tariff Barrier*
  - b. Kebijakan *Non Tariff Barrier*



# *Kebijakan Tariff Barrier*

Bentuknya adalah bea masuk, sebagai berikut:

1. Pembebasan bea masuk tarif rendah (0% - 5 %)
  - Untuk bahan kebutuhan pokok dan vital.
  - Contoh: beras, mesin-mesin vital, alat-alat militer
2. Tarif sedang (> 5% - 20%)

Dikenakan untuk barang setengah jadi dan barang-barang lain yang belum cukup diproduksi di dalam negeri
3. Tarif tinggi (diatas 20%)

Dikenakan untuk barang-barang mewah dan barang-barang lain yang sudah cukup diproduksi dalam negeri dan barang bukan kebutuhan pokok

**Tarif** adalah pungutan bea masuk yang dikenakan atas barang impor yang masuk untuk dipakai/ dikonsumsi habis di dalam negeri

Sistem/ cara pungutan tarif bea masuk

a. Bea harga (*Ad Valorem Tariff*)

Besarnya pungutan bea masuk atas barang impor ditentukan oleh tingkat persentase tarif dikalikan harga CIF dari barang tersebut.

b. Bea pesifik (*Spesific Tariff*)

Pungutan bea masuk didasarkan pada ukuran atau satuan tertentu dari barang impor

c. Bea campuran (*Compound Tariff*)

# Fungsi Tarif Bea Masuk

- ❑ Fungsi mengatur
  - Mengatur perlindungan kepentingan ekonomi/ industri dalam negeri
- ❑ Fungsi Budgeter
  - Salah satu sumber penerimaan negara
- ❑ Fungsi Demokrasi
  - Penetapan besarnya tarif bea masuk melalui persetujuan DPR
- ❑ Fungsi Pemerataan
  - Pemerataan distribusi pendapatan nasional, misalnya dengan pengenaan tarif bea masuk yang tinggi untuk barang mewah

# Efek Tarif

Terjadi kenaikan harga

Terjadi penurunan konsumsi dalam negeri

Kenaikan produksi dalam negeri

Pemerintah akan mendapat pendapatan dalam bentuk bea masuk

Redistribusi pendapatan atau subsidi dari konsumen kepada produsen

Penurunan impor

# Alasan Pembebanan Tarif

Yang secara ekonomis dapat dipertanggungjawabkan

- ✓ Memperbaiki nilai tukar
- ✓ Infant industry
- ✓ Diversifikasi
- ✓ *Employment*
- ✓ *Anti Dumping*

Yang secara ekonomis tidak dapat dipertanggungjawabkan

- ✓ *To keep money at home*
- ✓ *The low wage*
- ✓ *Home market*

# *Kebijakan Non Tariff Barrier*

Adalah berbagai kebijakan perdagangan selain bea masuk yang dapat menimbulkan distorsi, sehingga mengurangi potensi manfaat perdagangan internasional.

*Non Tariff Barrier* dapat dikelompokkan :

- a. Pembatasan spesifik
- b. Peraturan bea cukai
- c. Partisipasi pemerintah
- d. Bea impor



# Pembatasan Spesifik

- ❖ Larangan impor secara mutlak
- ❖ Pembatasan impor
- ❖ Peraturan atau ketentuan teknis untuk impor produk tertentu
- ❖ Peraturan kebudayaan
- ❖ Embargo

# Pembatasan Bea Cukai

- ❖ Tatalaksana impor tertentu
- ❖ Penetapan harga pabean
- ❖ Penetapan kurs valas dan pengawasan devisa
- ❖ *Packaging/ labelling regulation*
- ❖ *Documentation needed*
- ❖ *Quality and testing standard*
- ❖ Pungutan administrasi



# *Kuota*

Adalah pembatasan fisik secara kuantitatif yang dilakukan atas pemasukan barang (kuota impor) dan pengeluaran barang (kuota ekspor) dari/ ke suatu negara untuk melindungi kepentingan industri dan konsumen

Menurut GATT/ WTO, sistem kuota hanya dapat digunakan sebagai berikut:

1. Untuk melindungi hasil pertanian
2. Untuk menjaga keseimbangan neraca pembayaran internasional (BOP)
3. Untuk melindungi kepentingan ekonomi nasional



# Macam-macam Kuota Impor

*Absolute/ unilateral* kuota

→ Sistem kuota yang ditetapkan secara sepihak

*Negotiated/ bilateral* kuota

→ Sistem kuota yang ditetapkan atas kesepakatan atau menurut perjanjian

Tarif kuota

→ Pembatasan impor yang dilakukan dengan mengkombinasikan sistem tarif dan kuota



# *Efek Kuota Impor*

1. Terjadi kenaikan harga
2. Penurunan konsumsi dalam negeri
3. Kenaikan produksi dalam negeri
4. Keuntungan bagi pemegang/ pemilik kuota
5. Terdapat redistribusi pendapatan atau subsidi dari konsumen terhadap produsen
6. Penurunan impor





Terima  
Kasih